

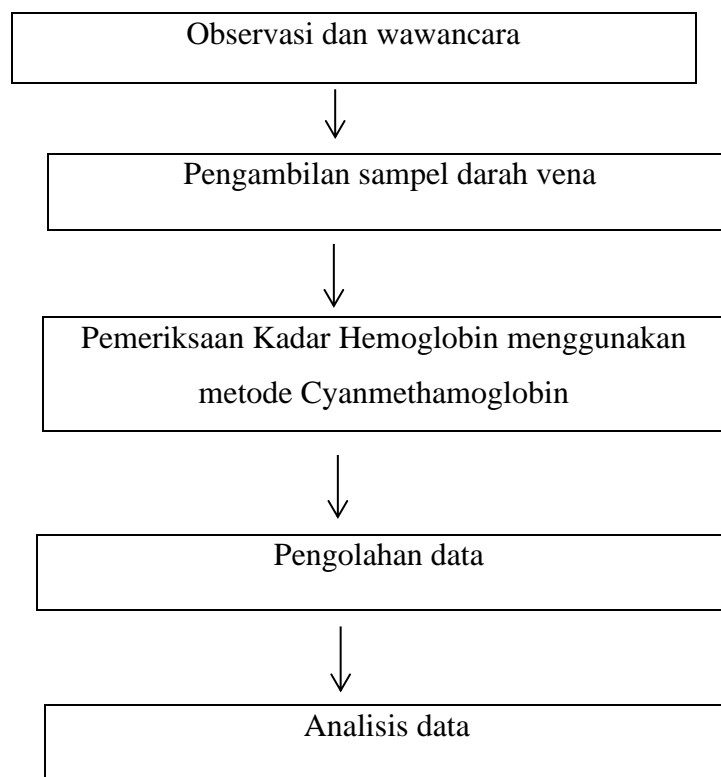
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Masturoh, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kadar hemoglobin pada pasien lansia di RSUD Sanjiwani Gianyar.

#### B. Alur Penelitian



**Gambar 2 Bagan Alur Penelitian**

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di RSUD Sanjiwani Gianyar.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari - Mei 2022.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek ( manusia, binatang percobaan dan data laboratorium ) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Masturoh, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien lansia di RSUD Sanjiwani Gianyar yang berjumlah 1171 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut (Masturoh, 2018). Jika populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Rumus penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,15)

Maka :

$$n = \frac{1171}{1 + 1171(0,15)^2}$$

$$n = \frac{1171}{1 + 1171(0,0225)}$$

$$n = \frac{1171}{27,3}$$

$$n = 43$$

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebesar 43 responden.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Pasien lansia berusia 60 tahun keatas
- 2) Pasien lansia yang telah mengisi *informed consent*

b. Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Pasien lansia yang sedang melaksanakan karantina
- 2) Pasien lansia yang sulit untuk diajak berkomunikasi atau mengisi kuesioner

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. *Simple random sampling* merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi secara acak sederhana sehingga setiap anggota populasi mempunyai

peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel (Pustikasari & Jumantari, 2018).

## **E. Jenis, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu:

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti yaitu data dari wawancara dan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin di RSUD Sanjiwani Gianyar.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari data rekam medis RSUD Sanjiwani Gianyar dan data kepustakaan yang diperoleh dari referensi-referensi penelitian ini berupa buku, artikel, jurnal, dan karya tulis ilmiah yang terkait.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer dikumpulkan dengan metode wawancara dan melakukan pemeriksaan laboratorium. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui nama, usia dan jenis kelamin responden. Kadar hemoglobin diukur melalui pemeriksaan metode Cyanmethamoglobin.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dikumpulkan dengan pencatatan dokumen. Dokumen ini berupa dokumen pencatatan jumlah pasien lansia yang berusia 60 tahun keatas.

### **3. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

- a. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil data yang di dapatkan.
- b. Kamera digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian, laptop yang digunakan untuk membuat laporan penelitian
- c. Alat pelindung diri (APD)
- d. Surat izin yang digunakan untuk perizinan penelitian di RSUD Sanjiwani Gianyar.

### **F. Alat, Bahan, dan Prosedur Kerja**

Adapun alat dan bahan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Alat:
  1. Sduit
  2. Tourniquet
  3. Tabung vakum
  4. Spektrofotometer
  5. Pipet 20  $\mu$ L dan pipet 5 mL
  6. Tisu dan tabung reaksi

b. Bahan:

1. Darah vena
2. Alkohol 70 %
3. Kertas kering

c. Prosedur Kerja

1. Pre-Analitik

a. Cara Pengambilan Darah Vena

1. Tangan responden diletakkan di tempat yang datar dengan posisi reponden yang nyaman dan diminta untuk mengepalkan tangannya.
2. Pengambilan darah dilakukan pada salah satu vena cubiti.
3. Membendung lengan bagian atas dengan tourniquet agar vena terlihat dengan jelas.
4. Membersihkan lokasi yang akan diambil dengan alcohol 70% secara memutar dari arah dalam keluar dan membiarkan beberapa saat supaya kering kembali.
5. Menusukkan jarum dengan posisi lubang di atas sampai masuk kedalam vena.
6. Merenggangkan pembendung sambil perlahan-lahan menarik penghisap spuit sampai didapatkan sebanyak 3 ml.

7. Melepaskan pembendung serta meletakkan kapas kering diatas jarum dan melepaskan spuit secara perlahan.
8. Selanjutnya, menusukkan jarum pada tabung vacum dan secara otomatis darah akan mengalir sendiri kedalam tabung.
9. Setelah darah mengalir kedalam tabung vacum, menarik spuit dari tabung vacum dan menghomogenkan darah yang ada didalam tabung vacum.

## 2. Analitik

### a. Prosedur Kerja Alat Spektrofotometer 5010

1. Kedalam tabung reaksi dimasukkan 5 mL larutan drabkin.
2. Ambil darah vena 20  $\mu$ L dengan pipet mikro. Kelebihan darah yang melekat pada bagian luar pipet dihapus dengan kain kasa kering / kertas tisu.
3. Darah dalam pipet dimasukkan ke dalam tabung reaksi yang berisi larutan drabkin.
4. Pipet dibilas beberapa kali dengan larutan drabkin tersebut.
5. Campur larutan ini dengan cara menggoyang-goyangkan tabung secara perlahan-lahan hingga larutan menjadi homogen, dan dibiarkan selama 3 menit.
6. Baca dengan spektrofotometer pada panjang gelombang 540 nm, sebagai blangko digunakan larutan drabkin.

7. Kadar Hb ditentukan dengan perbandingan antara absorban sempel dengan absorban standar.

### 3. Post-Analitik

- a Mencatat hasil pemeriksaan.
- b Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin disajikan dalam tabel hasil pemeriksaan.
- c Membersihkan alat dan bahan yang telah digunakan untuk pemeriksaan.

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

### **a. Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada pasien lansia dicatat, dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

### **b. Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa kadar hemoglobin pada pasien lansia dianalisis berdasarkan karakteristik dan dibahas sesuai dengan literatur ilmiah.

## **H. Etika Penelitian**

### a. Prosedur pengajuan etika penelitian

Peneliti dapat mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan beberapa langkah dan persyaratan yaitu:



1. Mengisi formulir pengajuan dan isian kelayakan kaji etik penelitian kesehatan dengan mengunduh formulirnya (download formulir pengajuan) (download isian kelayakan kaji etik).
2. Membuat ringkasan protocol/proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketentuan dapat diunduh (download format protocol).
3. Proposal/protokol penelitian harus sudah mendapat persetujuan dari reviewer bagi dosen atau pembimbing bagi mahasiswa
4. Formulir pengajuan kaji etik, isian kelayakan kaji etik, ringkasan protocol/proposal dan protocol/proposal penelitian (masing-masing rangkap 3) dibawa langsung ke sekretariat Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan, lantai 2. (download Formulir Pengajuan)
5. Proposal penelitian harus dilengkapi curriculum vitae peneliti utama (principal investigator) dan peneliti pendamping (co-investigator), lembaran persetujuan setelah penjelasan (PSP) (informed consent) yang terdiri dari: 1) informasi untuk subjek penelitian, 2) lembaran persetujuan subjek (lembar tanda tangan). Lembar PSP dapat diunduh (download PSP). Khusus untuk penelitian uji klinik harus melampirkan sertifikat etika dasar penelitian atau GCP.

b. Kode etik penelitian

Penelitian ini berhubungan langsung dengan pasien sebagai responden penelitian. Peneliti juga menerapkan prinsip – prinsip etik dalam melakukan penelitian. Secara garis besar, dalam melakukan penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018).

#### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian perlu mempertimbangkan hak – hak subjek peneliti tersebut. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek dalam memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian seperti format formulir persetujuan subjek atau informed consent. Dalam pelaksanaan menghormati harkat dan martabat manusia, peneliti memberikan kesempatan kepada pasien untuk memilih apakah bersedia atau tidak menjadi responden dimana peneliti sebelumnya memberikan penjelasan tentang penelitian yang dilakukan.

#### 2. Menghormati privasi pasien dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang mempunyai hak – hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai petunjuk identitas responden. Dalam pelaksanaan menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, peneliti menerapkan cara untuk menulis identitas responden

berdasarkan huruf pertama dari nama responden saja dan umur responden, serta ketika responden memiliki huruf depan dengan nama yang sama maka peneliti akan mengambil huruf pertama dan kedua responden, dan peneliti juga tidak mengambil gambar (foto) tanpa persetujuan dari responden.

### 3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan peneliti perlu dikondisikan memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, suku, dan lainnya. Dalam penerapan keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan responden, sebelum melakukan penelitian dengan wawancara mendalam peneliti menjelaskan kepada responden tentang manfaat dari penelitian ini

### 4. Mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Dalam pelaksanaan mempertimbangkan manfaat dari kerugian yang ditimbulkan, peneliti menyampaikan kepada responden resiko yang ditimbulkan sangat kecil karena penelitian ini hanya melakukan wawancara mendalam seperti pengalaman kehidupan pasien, makna hidup, hambatan yang dirasakan, serta harapan kehidupan.